

Laporan Keberlanjutan

PT. Bumiputera-BOT Finance

2022

I. Pendahuluan

PT. Bumiputera-BOT Finance (untuk selanjutnya disebut Perusahaan) telah memasuki tahun ketiga pelaksanaan keuangan berkelanjutan di tahun 2022. Perusahaan telah mencoba untuk menerapkan sistem kontrol baru atas konsumen yang bergerak di bidang terkait batu bara. Di sisi lain, Perusahaan juga mencoba untuk memberikan pembiayaan truk dengan teknologi Euro 4 dan Euro 5 yang memiliki efisiensi pada emisi gas buang. Dengan usaha ini, Perusahaan menunjukkan keseriusannya melalui komitmen dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

II. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan telah menyiapkan rencana pada tahun 2022 terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dari seluruh karyawan sehubungan dengan keberlanjutan.
- b. Memiliki prosedur untuk mengontrol pencairan pada konsumen yang bergerak di sektor batu bara.
- c. Mengembangkan prospek konsumen dan suplier sehubungan dengan keberlanjutan dan sektor lingkungan.

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki tujuan utama keuangan berkelanjutan yaitu:

- a. Menjaga kesadaran dan pemahaman mengenai isu keberlanjutan dan lingkungan.
- b. Memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui bisnis utama perusahaan yaitu pembiayaan.

III. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

	2020	2021	2022
Penyaluran Pembiayaan Baru	601.955.111.495	769.002.000.000	1.392.300.722.014
Pembiayaan pada sektor keberlanjutan	0 (0%)	42.241.177.975 (5,49%)	108.127.966.877 (12,87%)
Pendapatan	232.228.751.651	175.992.180.461	149.511.778.271
Laba Bersih	16.839.403.512	(7.254.343.873)	(21.393.953.551)

Sepanjang tahun 2022, Indonesia mengalami pendapatan surplus tercatat senilai 4,3 juta Dollar AS dimana sebelumnya tercatat senilai 3,3 juta Dollar AS di tahun 2021. Peningkatan nilai komoditi seperti batu bara dan kelapa sawit memberikan kontribusi surplus perdagangan. Hal ini memberikan peningkatan selera investasi baru di industri. Sebagai hasilnya, Produk Domestik Bruto di tahun 2022 tercatat 5,31% dimana sebelumnya 3,69% di 2021.

Didukung oleh kondisi makro ekonomi yang disebutkan diatas, dalam hal pencairan, Perusahaan kami mencatatkan kenaikan hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2021. Hal ini membuktikan kembalinya kepercayaan diri konsumen dengan membaiknya kondisi ekonomi menjadi semakin kuat dan mulai melakukan pemesanan dan investasi baru, yang terlihat pada hasil nilai pencairan Perusahaan.

Pada pencairan di sektor keberlanjutan, kita dapat lihat bahwa terdapat kenaikan pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, kami telah melakukan pembelian piutang dari perusahaan pembiayaan lain termasuk portofolio sektor kesehatan. Kami juga melakukan pencairan fasilitas pembiayaan atas truk dengan teknologi Euro 4 dan Euro 5 yang telah diterapkan di berbagai merk seperti: Hino, UD Trucks, Mitsubishi, dan lain-lain.

Di tahun 2022, pendapatan tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun telah terjadi kenaikan pencairan sebagaimana dimaksud diatas, namun kontribusinya dalam pendapatan menjadi terbatas karena kenaikan jumlah piutang terjadi pada akhir semester kedua yang berdampak tidak terdapatnya kenaikan yang signifikan atas nilai rata-rata piutang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan juga mengalami kesulitan untuk menaikkan bunga yang dikenakan kepada konsumen walaupun terjadi kenaikan bunga yang signifikan di pasaran. Inflasi di Indonesia telah mengalami kenaikan yang pesat di kuartal 1-kuartal 3 di tahun 2022, yang tercatat 5,95% di Oktober (tertinggi). Untuk mengontrol nilai inflasi dan menjaga nilai tukar rupiah, Bank Indonesia memutuskan untuk meningkatkan ketentuan bunga di Agustus 2022. Bank Sentral Amerika Serikat juga meningkatkan ketentuan bunga secara agresif selama 2022 sejak bulan Maret untuk mengontrol inflasi.

Di tahun 2022, laba tercatat defisit. Kami telah menaikkan nilai cadangan untuk menjaga tingkat kesehatan perusahaan. Perubahan status konsumen dari PKPU menjadi homologasi (restruktur) membutuhkan perubahan pada metode penghitungan cadangan dari nilai aset menjadi arus kas. Sebagai tambahan, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan dan keberlanjutan, Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan pencadangan di tahun 2022 berdasarkan penelaahan mendalam atas kemampuan pembayaran konsumen. Kami berharap di 2023, kami dapat mencapai profit yang lebih tinggi dengan menjaga tingkat kesehatan keuangan.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam aspek lingkungan, terlihat bahwa di tahun 2022, kami memberikan pembiayaan atas truk dengan teknologi Euro 4 dan Euro 5. Dengan teknologi tersebut, tingkat emisi gas buang akan lebih rendah dibandingkan dengan truk yang tidak menggunakan teknologi tersebut. Kami melihat ini sebagai contoh yang baik dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui bisnis utama. Harapan kami agar tingkat permintaan truk ini dapat meningkat di tahun 2023.

Di sisi lain perusahaan telah menerapkan kebijakan untuk mengontrol nilai pencairan untuk konsumen di bidang batu bara. Pertama, perusahaan menentukan *risk appetite* untuk menentukan nilai maksimum yang dapat kami berikan untuk sektor ini. Kedua, kami membuat parameter kontrol melalui penilaian kredit untuk menentukan konsumen dengan kualitas yang baik untuk dimasukkan ke dalam daftar tunggu pencairan. Penilaian tersebut menggunakan indikator seperti: kelayakan kredit, kualitas aset pembiayaan, dan nilai piutang konsumen tersebut yang sedang berjalan di Perusahaan. Dengan memiliki metode penilaian dan *risk appetite*, kami dapat melakukan kontrol atas nilai pencairan untuk sektor batu bara. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam program keuangan berkelanjutan itu sendiri, dan semoga kedepannya kami dapat menurunkan nilai piutang pada sektor tersebut, dalam rangka mendukung program pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

c. Aspek Sosial

Sehubungan dengan aspek sosial di tahun 2022, kami meningkatkan jumlah aset piutang pada sektor kesehatan melalui pembelian piutang dari PT. Century Tokyo Leasing Indonesia. Salah satu konsumen dari pembelian piutang tersebut adalah Siloam Group yang memiliki banyak rumah sakit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kami percaya bahwa melalui kontribusi tidak langsung di bidang kesehatan, kami dapat memperkuat layanan kesehatan di Indonesia.

IV. Profil Perusahaan

a. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya di Indonesia.

Misi:

- 1) Bekerja bersama untuk melebihi harapan pelanggan.
- 2) Memberikan dukungan terus menerus dan andal kepada pelanggan.
- 3) Memperluas dan memperkuat kehadiran kami secara global..

b. Informasi Perusahaan

Nama : PT. Bumiputera-BOT Finance

Alamat : Wisma Bumiputera Lantai 11-12 Jalan Sudirman Kav. 75
Jakarta

No. Telepon : (021) 5706762, 6224522

No. Faksimili : (021) 5255610, 5706773

Email : mkt@botfinance.co.id

Website : <https://www.botlease.co.jp/global/indonesia/indonesia.html>

Kantor Cabang

Cabang Bandung

Menara BRI Lantai 11- Suite 1101
Jalan Asia Afrika No. 57-59
Bandung 40111

Cabang Surabaya

Plaza BRI Lantai 9- Suite 909
Jalan Jendral Basuki Rahmat No.122
Surabaya 60271

c. Skala Usaha

1. Total aset dan total kewajiban per Desember 2022

Asset : 2,090,938,099,663

Kewajiban : 1,856,994,214,527

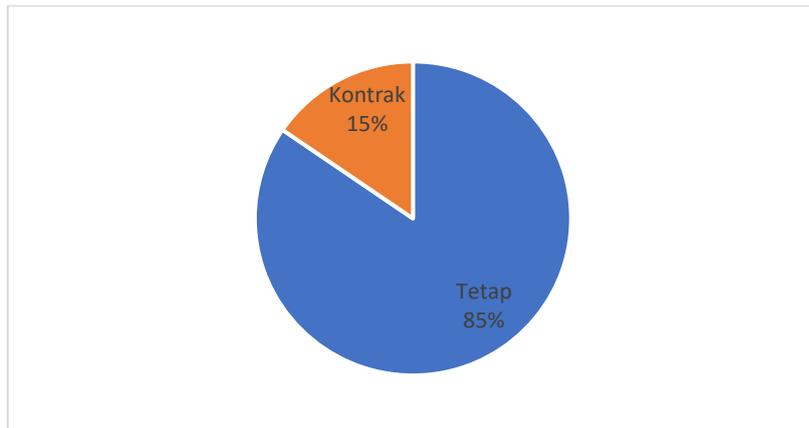
2. Jumlah Karyawan (123 orang per Desember 2022)

Persentase karyawan berdasarkan kategori:

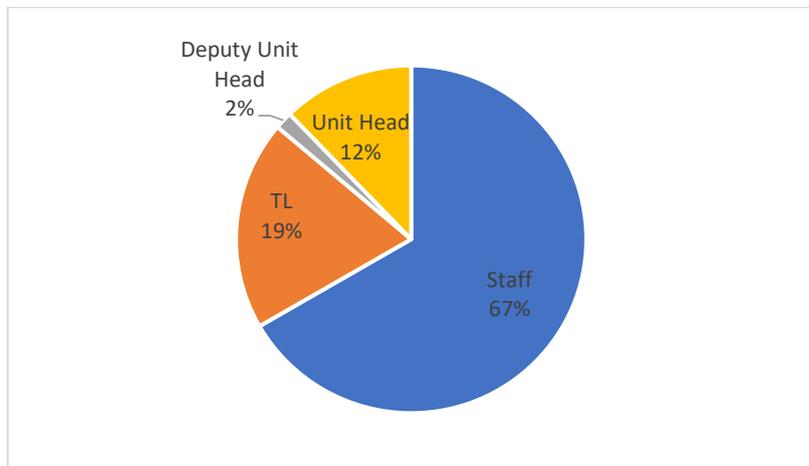
a. Jenis Kelamin



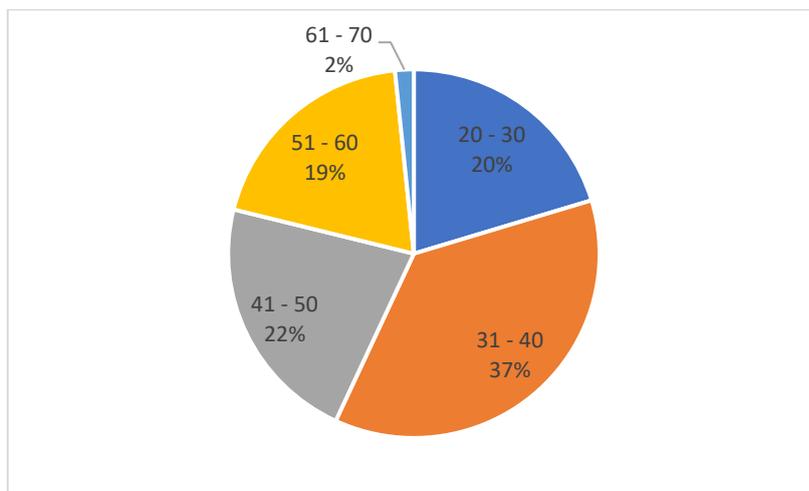
b. Status Ketenagakerjaan



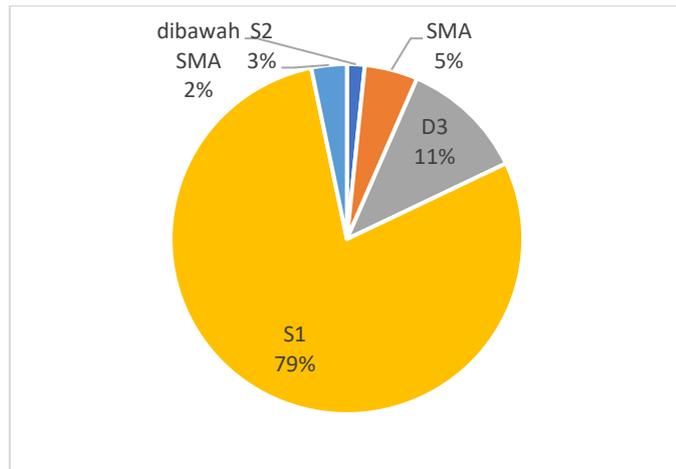
c. Jabatan



d. Umur



e. Pendidikan



3. Komposisi Pemegang Saham

- BOT Lease, Co. Ltd : 60%
- AJB Bumiputera 1912 : 30%
- Yayasan Pendidikan Keluarga Wiryoprawiro : 10%

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Kegiatan Usaha yang dijalankan:

Produk Pembiayaan

- | | |
|--------------------------|---|
| ➤ Pembiayaan Investasi | ➤ Sewa Guna Usaha (<i>Finance Lease</i>) |
| ➤ Pembiayaan Modal Kerja | ➤ Sewa dan Jual Balik (<i>Sales and Lease Back</i>) |
| ➤ Pembiayaan Multi Guna | ➤ Pembelian dengan cara angsuran (<i>Installment Financing</i>) |
| | ➤ Sewa Operasi (<i>Operating Lease</i>) |
| | ➤ Anjak Piutang (<i>Factoring</i>) |

e. Keanggotaan pada Asosiasi

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan

- f. Perubahan yang bersifat signifikan
Penunjukkan Presiden Direktur baru berdasarkan Akta Notaris No 56 Tanggal 17 Mei 2022.

V. Penjelasan Direksi

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
 - 1. Nilai Keberlanjutan
 - 1) Nilai Keberlanjutan
Perusahaan tetap berpegang pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagai nilai keberlanjutan yaitu:
 - a) Prinsip investasi bertanggung jawab;
 - b) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
 - c) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
 - d) Prinsip tata kelola;
 - e) Prinsip komunikatif dan informatif;
 - f) Prinsip inklusif;
 - g) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas;
 - h) Prinsip koordinasi dan kolaborasi.
 - 2. Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan
Sebagai perusahaan pembiayaan, kami selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai keuangan berkelanjutan melalui berbagai media. Melalui bisnis utama kami dengan korporasi/perusahaan, kami mendapatkan banyak permintaan dari sektor pertambangan dan manufaktur. Dalam memproses aplikasi dari prospek konsumen, melalui proses penelaahan di awal, kami dapat melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa konsumen tersebut telah menjalankan bisnisnya berdasarkan hukum yang berlaku. Terutama pada konsumen yang bergerak di sektor pengolahan sumber daya alam, kami perlu memastikan bahwa konsumen tersebut telah memiliki izin bisnis yang sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Sebagai respon atas isu keberlanjutan, di tahun 2022 kami telah menetapkan *risk appetite* untuk konsumen di bidang batu bara serta rating risiko untuk memastikan limit fasilitas untuk konsumen yang bergerak di sektor

pengolahan sumber daya alam. Di masa yang akan datang, kami berkomitmen untuk menurunkan jumlah piutang untuk konsumen jenis ini dan juga meningkatkan fasilitas pembiayaan untuk konsumen di sektor hijau/ produk hijau. Ini adalah cara kami untuk merespon isu terkait keuangan berkelanjutan.

3. Komitmen Direksi dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
 Komitmen Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilihat pada rencana aksi keuangan berkelanjutan di tahun 2023, juga terlihat pada kebijakan yang dibuat di tahun 2022 seperti kebijakan sehubungan dengan sektor batu bara sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Di sisi lain, kami selalu memastikan pemahaman karyawan dalam pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu memiliki kesadaran terkait isu lingkungan dan keberlanjutan.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Type Unit	Jenis Pembiayaan	O/S Pembiayaan Per Des 2022
Mesin untuk Produksi Jarum Suntik	<i>Finance Lease</i>	25,369,002,742
Pengelola Limbah	<i>Finance Lease</i>	1,199,440,432
AC	<i>Finance Lease</i>	947,455,098
Lampu LED	<i>Finance Lease</i>	355,637,382
Alat medis/kesehatan	<i>Sales and Lease Back</i>	55,786,403,712
Truk (Euro 4 dan Euro 5)	<i>Finance Lease & Sales and Leas Back</i>	24,470,027,511

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan masih sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini terkait dengan rendahnya permintaan untuk produk keberlanjutan, serta rekan/supplier/ grup konsumen baru pada sektor hijau. Di tahun 2022, kami menggunakan sumber daya yang kami miliki sendiri untuk penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagian besar usaha yang kami lakukan memiliki dampak tidak langsung untuk penerapan keuangan berkelanjutan, namun kami masih memiliki komitmen dengan menunjukkan konsistensi dalam pembiayaan di sektor keberlanjutan. Kami juga melihat usaha OJK dalam mendukung sektor mobil listrik dengan memberikan keuntungan bagi perusahaan pembiayaan yang memberikan pembiayaan atas mobil listrik atau industri terkait, namun bagi kami untuk dapat masuk pada sektor kendaraan listrik, masih membutuhkan riset dan pengembangan dari sudut pandang risiko.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)

Di tahun 2022, dapat kami sampaikan bahwa tahun ini adalah tahun dengan pencapaian yang bagus untuk pelaksanaan keuangan berkelanjutan melalui bisnis utama kami yaitu fasilitas pembiayaan. Hal ini dapat terlihat dari nilai pencairan di sektor keberlanjutan, terdapat kenaikan yang signifikan dari tingkat persentase yaitu 5,49% menjadi 12,87%. Sektor yang memberikan kontribusi utama adalah dari sektor kesehatan melalui transaksi pembelian piutang dari PT. Century Tokyo Leasing Indonesia. Di sisi lain, kami juga memiliki sektor baru pada bidang keberlanjutan yaitu pembiayaan atas truk dengan teknologi Euro 4 dan Euro 5. Kami percaya bahwa di masa yang akan datang, penggunaan teknologi ini akan lebih banyak digunakan oleh berbagai merk, sehingga penggunaan truk tersebut juga berkontribusi untuk menurunkan emisi gas buang dibandingkan dengan truk yang tidak menggunakan teknologi tersebut. Bisnis transportasi juga telah menjadi sektor utama yang memiliki banyak permintaan untuk fasilitas pembiayaan, kami berharap dukungan kami pada sektor ini juga dapat memberikan kontribusi tidak langsung terhadap lingkungan.

2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

- Pembelian Piutang Pembiayaan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pembelian piutang dari perusahaan pembiayaan lain memberikan kontribusi dalam pelaksanaan ESG dan juga keberlanjutan di Perusahaan.

- Kenaikan Suku Bunga

Hal ini merupakan tantangan bagi Perusahaan dalam menyikapi kenaikan suku bunga yang signifikan di tahun 2022. Perusahaan perlu melakukan kontrol terhadap biaya pendanaan juga untuk risiko bunga dan risiko likuiditas.

- Kontrol terhadap Piutang Pembiayaan Bermasalah

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga mengalami tantangan dalam menangani piutang bermasalah. Dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan dan keberlanjutan Perusahaan, kami memutuskan untuk meningkatkan pencadangan di tahun 2022.

c. Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Di tahun 2022, untuk aspek manajemen risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, kami telah berfokus pada kontrol jumlah piutang serta pencairan untuk konsumen di sektor batu bara. Kami telah menggunakan *risk appetite* serta kebijakan untuk menentukan daftar prioritas untuk pencairan. Kami memiliki komitmen untuk mengontrol jumlah piutang untuk sektor batu bara, dan mengurangi jumlahnya secara bertahap di masa yang akan datang. Kebijakan ini merupakan realisasi komitmen keuangan berkelanjutan, dan hal ini pun dibahas dalam rapat Credit Control yang diadakan secara rutin. Kami perlu memastikan bahwa jumlah piutang masih sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa di tahun 2022, kami memiliki kesempatan untuk melakukan pembelian piutang dari PT. Century Tokyo Leasing Indonesia yang memberikan dampak positif pada sisi aset. Untuk sektor keberlanjutan, kami memiliki aset yang cukup besar pada peralatan medis dan juga truk dengan teknologi Euro 4 dan Euro 5. Melalui kesempatan bisnis ini, kami telah berhasil meningkatkan jumlah aset di tahun 2022 untuk memperkuat tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022, Indonesia mengalami pendapatan surplus tercatat senilai 4,3 juta Dollar AS dimana sebelumnya tercatat senilai 3,3 juta Dollar AS di tahun 2021. Peningkatan nilai komoditi seperti batu bara dan kelapa sawit memberikan kontribusi surplus perdagangan. Hal ini memberikan peningkatan selera investasi baru di industri. Sebagai hasilnya, Produk Domestik Bruto di tahun 2022 tercatat 5,31% dimana sebelumnya 3,69% di 2021.

Inflasi di Indonesia telah meningkat secara cepat di kuartal 1 sampai dengan kuartal 3 tahun 2022, dimana tercatat 5,95% di bulan Oktober 2022 (tertinggi). Untuk mengontrol inflasi tersebut dan menjaga nilai tukar rupiah, Bank Indonesia memutuskan untuk melakukan peningkatan bunga di bulan Agustus 2022. Sebagai tambahan, Bank Sentral Amerika Serikat juga telah meningkatkan suku bunganya secara agresif sejak Maret 2022 untuk menjaga tingkat inflasi.

Pemulihan berkala dari ekonomi Indonesia juga mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan. Di sisi lain, kenaikan tingkat suku bunga menekan profit. Perusahaan juga meningkatkan nilai pencadangan untuk menjaga tingkat kesehatan keuangan dan keberlanjutan dengan memeriksa risiko kredit.

Sebagai bagian dari MUFG Group, kami juga mempelajari program-program yang telah dilaksanakan oleh Grup maupun oleh perusahaan induk

kami yaitu BOT Lease, Co. Ltd. Mereka lebih terdepan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, oleh karenanya kami dapat belajar dari mereka dan memilih program mana yang cocok dan sesuai untuk dapat diterapkan di Perusahaan kami. MUFG sebagai salah satu grup keuangan terbesar di dunia telah memberikan respon serius terhadap isu keberlanjutan, dan sebagai anak perusahaan, kami juga dapat mengikuti jejak tersebut dengan memberikan kontribusi untuk mencapai masa depan yang lebih cerah sebagaimana yang telah divisikan oleh MUFG.

VI. Tata Kelola Berkelanjutan

Tata Kelola di BBF dipastikan pelaksanaannya melalui dukungan dari berbagai komite yang membahas berbagai isu yang terjadi dari berbagai risiko/faktor, untuk dapat menemukan solusi bersama dan melakukan mitigasi risiko di masa yang akan datang. Kami memiliki komite dibawah Direksi sebagai berikut:

- 1) *Asset and Liability Management Committee*
- 2) *Compliance Committee*
- 3) *Credit Control Committee*
- 4) *IT Risk Management Committee*
- 5) *Operation Committee*
- 6) *Risk Management Committee*

Untuk Dewan Komisaris, Perusahaan juga memiliki komite pendukung sebagai berikut:

- 1) *Audit Committee*
- 2) *Risk Monitoring Committee*
- 3) *Remuneration and Nomination Committee*

Kami telah memastikan pelaksanaan regulasi OJK untuk memastikan bahwa struktur tata kelola telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penerapan tata kelola berkelanjutan di Perusahaan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Keseluruhan kerangka tata kelola dan keuangan berkelanjutan dikoordinir oleh Corporate Planning Unit (CPU). Pelaksanaannya dilakukan dengan kerjasama

dengan unit lain yang terkait. Pelaksanaan program tersebut dilakukan secara rutin pada *Operation Committee* yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan juga *Unit Head* agar keseluruhan organisasi mendapatkan informasi terkini terkait keuangan berkelanjutan

2. Di setiap tahunnya, CPU juga membantu Direksi dalam menyiapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan juga laporan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, sehingga seluruh Komisaris dapat mengetahui, memberikan tanggapan, serta memberikan saran untuk pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan ke depannya.

VII. Kinerja Keberlanjutan

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Sehubungan dengan pengembangan budaya keberlanjutan, kami selalu menempatkan kesadaran sebagai hal yang utama. Untuk menjaga kesadaran akan isu keberlanjutan, kami menggunakan wadah *Morning Briefing* untuk mendapatkan paparan mengenai topik keberlanjutan contohnya mengenai taksonomi hijau. Untuk kegiatan sehari-hari, kami juga masih menerapkan program *Work From Home* selama 3 hari dalam 1 bulan, juga mempunyai rencana lembur. Dengan memiliki kontrol terhadap jam kerja, kami juga memiliki kontrol atas penggunaan listrik dan hal ini berhubungan dengan pengeluaran perusahaan. Kami juga telah melakukan penjualan atas aset perusahaan yang sudah tidak digunakan dan mengganti penggunaan PC menjadi laptop. Di sektor IT, kami telah melakukan pemindahan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* di lokasi baru yang lebih baik dan stabil lingkungannya. Seluruh usaha Perusahaan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan keberlanjutan di Perusahaan.

b. Uraian Kinerja Ekonomi Per Desember 2022

(dalam juta rupiah)

	Tahun Keuangan 2022	
	Rencana	Realisasi
Pembiayaan Baru	1.076.416	1.392.301
Kendaraan	398.123	413.978
Mesin	352.139	426.080
Alat Berat	326.154	552.242
Piutang Pembiayaan	1.516.333	1.867.101
Kendaraan	508.110	531.298
Mesin	494.820	643.999
Alat Berat	513.402	691.804

	Tahun Keuangan 2022	
	Rencana	Realisasi
Pendapatan	148.645.561.530	149.511.778.271
Beban	146.153.631.085	169.444.652.016
Laba Sebelum Pajak	2.491.930.445	(19.932.873.745)
Taksiran Pajak Penghasilan	548.224.698	1.461.080.089
Laba Setelah Pajak	1.943.705.747	(21.393.953.834)

c. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan jasa yang setara kepada konsumen

Banyak dari konsumen Perusahaan adalah sektor *corporate*, kami menyediakan syarat yang sama untuk aplikasi pembiayaan, dan selama proses tersebut, dapat dimintakan dokumen tambahan untuk dapat mendukung aplikasi tersebut sesuai dengan kondisi konsumen. Selama konsumen dapat memenuhi persyaratan kami, maka kami dapat

melanjutkan ke proses pencairan sesuai dengan kebijakan internal dan juga peraturan yang berlaku. Kami memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan memastikan pelaksanaan perlakuan yang sama bagi seluruh konsumen.

2. Ketenagakerjaan

Perbandingan antara persentase remunerasi pegawai tetap terendah dengan upah minimum regional di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Jakarta : 1.14%
- Bandung : 1.46%
- Surabaya : 1%

Pada tahun 2022, perusahaan telah menyediakan pelatihan untuk karyawan sebagai berikut:

- Training Pajak
- PSAK untuk professional
- Proses manajemen risiko
- Brevet C regular
- Sertifikasi Penagihan

Perusahaan berusaha untuk selalu mengembangkan kualitas sumber dayanya dengan memperhatikan faktor keberlanjutan.